

## BAB III

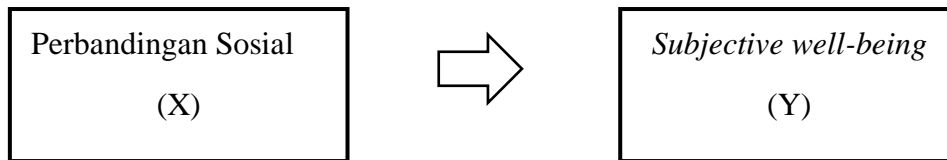
### METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional, instrumen yang digunakan, teknik pengumpulan data, teknik analisis data prosedur penelitian.

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan metode korelasional untuk mengetahui pengaruh perbandingan sosial terhadap *subjective well-being* pada pengguna aktif instagram di Kota Bandung.

Bagan 2 Desain Penelitian



#### 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah pengguna aktif instagram berusia 19-34 tahun di Kota Bandung. Rentang usia ini ditentukan persentase pengguna internet kelompok usia 19-34 termasuk tinggi yaitu 98,64% (APJII, 2022).

Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* yaitu suatu teknik pengambilan sampel di mana besar peluang anggota populasi yang terpilih menjadi sampel tidak diketahui secara pasti (Azwar, 2012). Jenis teknik *non-probability* yang digunakan adalah *convenience sampling* yang merupakan pengambilan sampel dengan menentukan subjek yang ada serta bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian (Creswell, 2012). Jumlah populasi pengguna aktif instagram berusia 19-34 tahun di Kota Bandung tidak dapat dipastikan. Oleh karena itu, peneliti menggunakan rumus Lemeshow (1997):

$$n = \frac{Z^2 + P(1-P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 + 0,5(1-0,5)}{0,05^2}$$

$$n = 384,16 \sim 385$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Lemeshow maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini minimal 385 orang. Oleh karena itu sampel responden dalam penelitian ini minimal berjumlah 385 responden.

### 3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

#### 3.3.1 Variabel Penelitian

##### a. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah perbandingan sosial.

##### b. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *subjective well-being*.

#### 3.3.2 Definisi Operasional

Untuk menggambarkan secara operasional variabel penelitian, dibawah ini diberikan definisi operasional masing-masing variabel:

##### a. Perbandingan Sosial

Perbandingan sosial adalah perilaku membandingkan diri dengan teman serta orang lain yang diikuti di instagram melalui postingan yang dilakukan pengguna aktif instagram yang muncul karena adanya kebutuhan untuk mengevaluasi diri mengenai kehidupannya baik dari kemampuan, popularitas, pengalaman, kinerja, dan lainnya.

##### b. *Subjective Well-Being*

*Subjective well-being* adalah penilaian pengguna aktif instagram mengenai peristiwa kehidupan yang telah ataupun sedang terjadi yang melibatkan proses kognitif dan afektif mengenai kepuasan hidup, kebahagiaan, serta situasi emosi.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebarakan secara *online* melalui *google form* kepada responden pengguna aktif instagram yang berusia 19-34 tahun dan berdomisi Kota Bandung. Kuesioner ini dibagi menjadi lima bagian yang terdiri dari pengantar kuesioner, *informed consent*, identitas diri responden, instrumen perbandingan sosial (*Iowa-Netherlands Comparison Orientation Measure*), instrumen *subjective well-being* (SWLS dan SPANE). Penyebaran kuesioner ini dilakukan mulai tanggal 27 Januari 2023- 24 Februari 2023 dengan jumlah 411 responden.

### 3.5 Instrumen Penelitian

#### 3.5.1 Instrumen Perbandingan Sosial

##### a. Spesifikasi Instrumen

Instrumen perbandingan sosial menggunakan *Iowa-Netherlands Comparison Orientation Measure (adapted for Facebook use)* yang dikembangkan oleh Feinstein et al (2013). *Iowa-Netherlands Comparison Orientation Measure* disusun pertama kali oleh Gibbons & Buunk (1999) berdasarkan teori perbandingan sosial menurut Festinger (1945). Instrumen ini telah diadaptasi oleh Meidina (2016) yang memiliki reliabilitas *Alpha Cronbach* sebesar 0,84. Instrumen ini terdiri dari 11 item.

##### b. Pengisian Kuesioner

Responden dapat mengisi kuesioner dengan memilih jawaban dari empat alternatif jawaban yang terdiri dari sangat tidak sesuai (STS), tidak sesuai (TS), sesuai (S), dan sangat sesuai (SS).

##### c. Kategori Penyekoran

Item-item skala terdiri dari pernyataan positif (*favorable*) dan pernyataan negatif (*unfavorable*). Alat ukur akan diberikan kepada subjek dalam bentuk *rating scale* yang mana pernyataan tersebut akan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan mulai dari sangat tidak sesuai (STS), tidak sesuai (TS),

sesuai (S), dan sangat sesuai (SS). Berikut adalah tabel penilaian pada kategori instrumen perbandingan sosial.

Tabel 3. 1 Bobot Item Instrumen Perbandingan Sosial

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Bobot Item</b>	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Tidak Sesuai	1	4
Tidak Sesuai	2	3
Sesuai	3	2
Sangat Sesuai	4	1

#### d. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen yang telah ditetapkan terbagi menjadi beberapa item. Item tersebut dapat dilihat di tabel berikut.

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Perbandingan Sosial

<b>No</b>	<b>Dimensi</b>	<b>No Item Favorable</b>	<b>No Item Unfavorable</b>	<b>Jumlah</b>
1.	<i>Ability</i>	1,2,3,4,6	5	6
2.	<i>Opinion</i>	7,8,9,10	11	5
	Total	9	2	11

#### e. Kategorisasi Skor

Dalam penelitian ini, kategorisasi skor variabel perbandingan sosial terbagi menjadi tiga. Tiga kategori tersebut dijabarkan oleh Azwar (2012) sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Kategorisasi Skor Perbandingan Sosial

<b>Rumus</b>	<b>Kategorisasi</b>
--------------	---------------------

$M + 1SD \leq X$	Tinggi
$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	Sedang
$X < M - 1SD$	Rendah

#### f. Interpretasi Kategorisasi

Berdasarkan skor yang diperoleh, maka hasil akan dikategorisasikan berdasarkan tiga kelompok sebagai berikut:

##### 1) Kategorisasi Tinggi

Kategori ini menandakan bahwa responden memiliki tingkat perbandingan sosial yang tinggi. Pengguna aktif instagram yang termasuk dalam kategori ini sering melakukan perbandingan diri dengan orang lain ketika mereka melihat postingan orang lain di instagram melalui *feeds/stories/reels*. Artinya ketika menggunakan instagram, responden sering melakukan perbandingan diri dengan orang lain mengenai kehidupannya seperti kemampuan, pencapaian, pengalaman, pendapat, aktivitas, dan lainnya.

##### 2) Kategorisasi Sedang

Kategori ini menandakan bahwa responden memiliki tingkat perbandingan sosial yang sedang. Pengguna aktif instagram yang termasuk dalam kategori ini cukup terbiasa melakukan perbandingan diri dengan orang lain ketika mereka melihat postingan orang lain di instagram melalui *feeds/stories/reels*. Artinya ketika menggunakan instagram, responden cukup terbiasa melakukan perbandingan diri dengan orang lain mengenai kehidupannya seperti kemampuan, pencapaian, pengalaman, pendapat, aktivitas, dan lainnya.

##### 3) Kategorisasi Rendah

Kategori ini menandakan bahwa responden memiliki tingkat perbandingan sosial yang rendah. Pengguna aktif instagram yang termasuk dalam kategori ini jarang melakukan perbandingan diri dengan orang lain ketika mereka melihat postingan orang lain di instagram melalui *feeds/stories/reels*. Artinya ketika menggunakan instagram, responden jarang melakukan

perbandingan diri dengan orang lain mengenai kehidupannya seperti kemampuan, pencapaian, pengalaman, pendapat, aktivitas, dan lainnya.

### 3.5.2 Instrumen *Subjective Well-Being*

#### a. Spesifikasi Instrumen

Instrumen *subjective well-being* dalam penelitian ini menggunakan instrumen *Satisfaction with Life Scale* (SWLS) dan *Scale of Positive and Negative Experience* (SPANE) yang disusun oleh Diener (1993). Kedua instrumen ini telah diadaptasi oleh Putri (2022). Untuk *Satisfaction with Life Scale* (SWLS) terdiri dari 5 item sedangkan *Scale of Positive and Negative Experience* (SPANE) terdiri dari 12 item. Sehingga total item dari instrumen *subjective well-being* pada penelitian kali ini adalah 17 item. Reliabilitas *Alpha Cronbach* pada instrumen ini yang telah diadaptasi oleh Putri (2022) sebesar 0,752 untuk *Satisfaction with Life Scale* (SWLS) dan 0,751 untuk *Scale of Positive and Negative Experience* (SPANE).

#### b. Pengisian Kuesioner

Pada instrumen *Satisfaction with Life Scale* (SWLS), responden dapat mengisi kuesioner dengan memilih jawaban dari lima alternatif jawaban yang terdiri dari sangat tidak sesuai (STS), tidak sesuai (TS), netral (N), sesuai (S), dan sangat sesuai (SS). Sedangkan untuk instrumen *Scale of Positive and Negative Experience* (SPANE), responden dapat mengisi kuesioner dengan memilih jawaban dari lima alternatif jawaban yang terdiri dari tidak pernah, jarang, terkadang, sering, dan selalu.

#### c. Kategorisasi Penyekoran

Item-item skala terdiri dari pernyataan positif (*favorable*) dan pernyataan negatif (*unfavorable*). Alat ukur akan diberikan kepada subjek dalam bentuk *rating scale* yang mana pernyataan tersebut diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan mulai dari sangat tidak sesuai (STS), tidak sesuai (TS), netral (N), sesuai (S), sangat sesuai (SS) untuk instrumen SWLS. Sedangkan untuk instrumen SPANE menunjukkan tingkatan mulai dari tidak pernah, jarang, terkadang, sering, selalu. Berikut adalah tabel penilaian pada kategori instrumen *subjective well-being*.

Tabel 3. 4 Bobot Item Instrumen SWLS

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Bobot Item</b>	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Tidak Sesuai	1	5
Tidak Sesuai	2	4
Netral	3	3
Sesuai	4	2
Sangat Sesuai	5	1

Tabel 3. 5 Bobot Item Instrumen SPANE

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Bobot Item</b>	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Tidak Pernah	1	5
Jarang	2	4
Terkadang	3	3
Sering	4	2
Selalu	5	1

#### d. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen yang telah ditetapkan terbagi menjadi beberapa item. Item tersebut dapat dilihat di tabel berikut.

Tabel 3. 6 Kisi-kisi Instrumen SWLS

<b>No</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Nomor Item</b>	<b>Jumlah</b>
1	Kognitif	1,2,3,4,5	5
<b>Total</b>			<b>5</b>

Tabel 3.7 Kisi-kisi Instrumen SPANE

No	Dimensi	Nomor Item	Jumlah
1	Afektif	1,2,3,4,5,6,7,8, 9,10,11,12	12
<b>Total</b>			<b>12</b>

#### e. Kategorisasi Skor

Dalam penelitian ini, kategorisasi skor variabel *subjective well-being* terbagi menjadi tiga. Tiga kategori tersebut dijabarkan oleh Azwar (2012) sebagai berikut:

Tabel 3. 7 Kategorisasi Skor *Subjective Well-Being*

Rumus	Kategorisasi
$M + 1SD \leq X$	Tinggi
$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	Sedang
$X < M - 1SD$	Rendah

#### f. Interpretasi Kategorisasi

Berdasarkan skor yang diperoleh, maka hasil akan dikategorisasikan berdasarkan tiga kelompok sebagai berikut:

##### 1) Kategorisasi Tinggi

Kategori ini menandakan bahwa responden memiliki tingkat *subjective well-being* yang tinggi. Artinya responden dapat melakukan penilaian kepada kehidupannya dengan baik, dapat menerima kehidupannya, merasa puas dengan kehidupannya, adanya rasa pemenuhan, serta lebih sering merasakan emosi positif daripada emosi negatif.

##### 2) Kategorisasi Sedang

Kategori ini menandakan bahwa responden memiliki tingkat *subjective well-being* yang sedang. Artinya responden cukup dapat menerima kehidupannya dengan dan merasakan emosi positif. Namun terkadang masih juga ada



perasaan bahwa hidupnya masih kurang sesuai seperti yang diinginkan ataupun masih cukup merasakan juga emosi negatif.

### 3) Kategorisasi Rendah

Kategori ini menandakan bahwa responden memiliki tingkat *subjective well-being* yang rendah. Artinya responden merasakan kehidupannya belum sesuai dengan yang diinginkan, tidak merasa puas dengan hidupnya, kurangnya rasa pemenuhan, serta lebih sering merasakan emosi negatif daripada emosi positif.

## 3.6 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana. Analisis regresi sederhana adalah teknik untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara Variabel X (Perbandingan Sosial) terhadap Variabel Y (*Subjective Well-Being*). Analisis data ini dibantu oleh *software Statistical Program for Social (SPSS)* untuk mempermudah proses analisis.

Selain itu data diuji normalitas untuk mengetahui distribusi data yang didapatkan normal atau tidak. Uji normalitas dengan bantuan SPSS mengungkapkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal dengan nilai signifikansi 0,200. Hipotesis statistik dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Ha: Terdapat pengaruh antara perbandingan sosial dengan *subjective well-being*.

Ho: Tidak terdapat pengaruh antara perbandingan sosial dengan *subjective well-being*.

## 3.7 Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini seperti berikut:

### 1. Persiapan Penelitian

Langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah identifikasi masalah dan fenomena yang akan diteliti. Selanjutnya peneliti menentukan variabel penelitian. Selanjutnya peneliti dapat mengembangkan teori atau metode penelitian yang digunakan. Kemudian setelah masalah ditemukan peneliti memilih responden sesuai dengan karakteristik penelitian. Peneliti juga menyiapkan instrumen sebagai alat mengumpulkan data yang akan digunakan dalam penelitian. Peneliti menyusun, mengembangkan proposal penelitian dan diuji pada seminar proposal yang dilaksanakan pada tanggal 23 Juni 2021

## **2. Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan yang ada. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara *online* melalui *google form*. Penyebaran kuesioner dilakukan pada tanggal 27 Januari 2023 – 24 Februari 2023. Setelah itu, peneliti mulai melakukan pengolahan dan analisis data untuk dapat menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.

## **3. Tahap Akhir**

Peneliti melakukan penyusunan laporan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan tujuan dan sasaran penelitian. Kemudian disusun secara sistematis dengan menggunakan format skripsi.